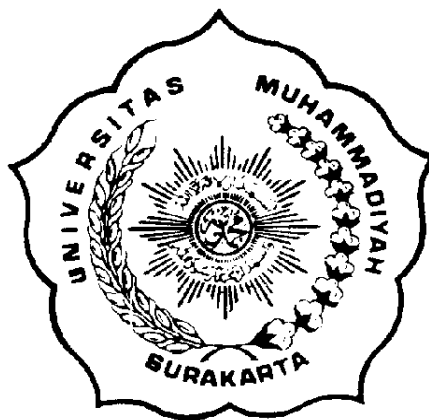


**PENINGKATAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA  
PADA OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT DENGAN PENERAPAN  
STRATEGI *MISSOURI MATHEMATICS PROJECT*  
(PTK Pembelajaran Matematika Kelas V Semester I SD Negeri 1  
Rowosari Kendal Tahun Ajaran 2009/2010)**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Matematika



Oleh :

**DEKY YUDHA SAKSONO**

**A 410 050 101**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan semua pihak dapat memperoleh informasi dengan melimpah, cepat dan mudah dari berbagai sumber di dunia. Dengan demikian siswa perlu memiliki kemampuan memperoleh, memilih, dan mengelola informasi untuk bertahan pada keadaan yang selalu berubah.

Suatu proses pendidikan tidak akan lepas dari tujuan pendidikan yaitu memberikan anak kegiatan pendidikan. Jadi, untuk memperlancar proses pendidikan diperlukan suatu wadah atau lembaga yang disebut dengan sekolah. Disinilah anak didik akan dibentuk secara formal untuk menjadi kader-kader pembangun bangsa.

Salah satu mata pelajaran yang perlu mendapat perhatian lebih adalah matematika. Dibandingkan dengan mata pelajaran lain, prestasi siswa dalam mata pelajaran matematika selalu rendah. Apa yang menyebabkan kualitas pendidikan matematika di Indonesia rendah? Faktor-faktor yang menyebabkan kualitas pendidikan matematika kita rendah, antara lain : pandangan yang keliru terhadap peran guru, pada umumnya guru banyak mendominasi jalannya proses pembelajaran. matematika di sekolah, kurangnya pengakuan dan penghargaan terhadap perbedaan individu siswa, pembelajaran yang kurang dapat menumbuhkan kesadaran akan makna

belajar, sebab siswa dipaksa untuk mempelajari materi yang diajarkan oleh guru dengan menerapkan berbagai jenis hukuman dan sebagainya.

Matematika merupakan pelajaran yang sulit bagi sebagian besar siswa. Oleh karena itu berbagai cara dan model pendekatan mengajar diperlukan untuk memperkecil kesulitan siswa dalam mempelajari matematika tersebut. Seorang guru (calon guru) matematika perlu mengerti dan memahami tentang model-model pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan kebermaknaan dan pemahaman terhadap matematika.

Bertahun-tahun hasil pembelajaran matematika di sekolah-sekolah selalu dikeluhkan atau lebih ekstrem dicela orang. Para guru (calon guru) matematika perlu merenungi kembali “sebenarnya untuk apa matematika diajarkan kepada siswa?”. Tentu bukan untuk mengetahui semua matematika yang ada atau sebanyak mungkin matematika. Tetapi, matematika diberikan kepada siswa untuk membantu siswa agar tertata nalarnya, terbentuk kepribadiannya, serta terampil menggunakan matematika dan penalarannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal ini guru menyadari bahwa matematika sering dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit sehingga banyak siswa yang kurang berminat dan dihindari oleh sebagian besar siswa.

Peranan lingkungan dan keluarga sangat penting dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa disamping guru. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam hal menumbuhkembangkan minat siswa untuk meraih prestasi dalam bidang pelajaran tertentu termasuk matematika. Untuk itu seorang guru perlu mencari strategi alternatif dalam menumbuhkan minat

siswa agar mau belajar dengan gembira (tanpa merasa dipaksa), sehingga dapat menimbulkan percaya diri pada siswa, yang pada akhirnya mereka dapat mengembangkan kemampuan yang telah ada tanpa mereka sadari.

Tampaknya menggali kemampuan siswa dengan cara menumbuhkan kembangkan kemampuan yang telah ada belum pernah dilakukan oleh guru SD Negeri I Rowosari, sehingga pendidikan itu terkesan memaksa dan menjemukan. Lebih-lebih siswa tumbuh pada lingkungan dan keluarga yang kurang memahami pentingnya pendidikan. Orang tua tidak mengerti, lingkungan tidak mendukung, di sekolah merasa dipaksa mengerjakan hal-hal yang tidak bisa dan berakhir dengan pengambilan keputusan untuk berhenti sekolah. Seperti halnya siswa SD Negeri I Rowosari. anak-anak usia sekolah di Rowosari banyak yang putus sekolah. Mereka putus sekolah mungkin disebabkan oleh faktor ekonomi, lingkungan, atau mungkin saja akibat strategi pembelajaran di kelas kurang menarik dan tidak dapat membuat siswa merasa gembira datang ke kelas

Dalam *MMP* guru mengajar dengan melibatkan siswa untuk beralih dari metode pengajaran secara tradisional dan beralih kepada metode *MMP*. Siswa akan diajak untuk mereview pokok bahasan yang telah disampaikan pada pertemuan yang telah lalu sehingga sebelum menempuh pokok bahasan berikutnya siswa di ingatkan akan pokok bahasan yang telah lampau, sekaligus membahas PR jika diberikan oleh guru penganpu apabila diberikan. Kemudian setelah itu barulah pokok bahasan berikutnya dibahas oleh guru pengampu dan pembahasan materi tidaklah cukup berkuat pada pokok

bahasan itu akan tetapi harus memperluas konsep yang di ajarkan dengan mengkaitkan contoh yang bersifat konkret.

Setelah langkah tersebut di jalankan maka selanjutnya adalah merespon siswa dengan bentuk latihan-latihan soal yang telah disiapkan oleh guru pengampu dengan bentuk belajar kooperatif. Dan guru pengampu juga mengamati dan membimbing siswa yang sedang mengerjakan soal-soal latihan yang telah diberikan sehingga dapat mengetahui apakah siswa-siswanya memahami materi disampaikan.

Langkah ke empat yang harus dilakukan pada Model ini ialah Seatwork yaitu siswa belajar sendiri untuk latihan dan perluasaan konsep yang telah di berikan. Dengan begitu siswa tidak terpaku dengan rumus yang telah di berikan guru penampu akan tetapi mampu merealisaiakannya pada kegiatan sehari-hari. Dan yang terakhir adalah pemberian PR kepada siswa.

Salah satu solusi yang ditawarkan oleh pemerintah untuk mengejar ketertinggalan dalam pendidikan, khususnya matematika ialah kurikulum baru yang dikenal dengan “KTSP”, suatu kurikulum yang diharapkan dapat mengangkat kompetensi siswa secara utuh. Yang tidak kalah pentingnya dalam menyikapi kurikulum tersebut ialah bagaimana cara guru mengajar merupakan kunci utama keberhasilan anak didiknya. Dan salah satu alternatif yang dianggap terbaik adalah penerapan strategi *Missouri Mathematic Project (MMP)*.

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dikemukakan rumusan permasalahan yang diangkat penulis adalah

1. Adakah peningkatan minat belajar Matematika pada Operasi Hitung Bilangan Bulat melalui pembelajaran dengan menggunakan strategi Pembelajaran *Missouri Mathematic Project (MMP)*?
2. Adakah peningkatan prestasi belajar pada Operasi Hitung Bilangan Bulat setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi Pembelajaran *Missouri Mathematic Project (MMP)*?

## C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendiskusikan proses pembelajaran matematika melalui strategi *Missouri Mathematics Project (MMP)* yang dilakukan untuk mengetahui tindakan-tindakan yang dilakukan guru pada proses pembelajaran dalam meningkatkan minat dan prestasi siswa. Secara khusus penelitian bertujuan untuk:

1. Mendiskripsikan peningkatan minat belajar Matematika pada Operasi Hitung Bilangan Bulat dengan menggunakan strategi *Missouri Mathematics Project (MMP)*.
2. Mendiskripsikan peningkatan prestasi belajar Matematika pada Operasi Hitung Bilangan Bulat dengan menggunakan strategi *Missouri Mathematics Project (MMP)*.

#### D. Manfaat Penelitian

Sebagai penelitian tindakan kelas, penelitian ini memberikan manfaat konseptual utamanya terhadap pembelajaran matematika, disamping itu juga terdapat peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran.

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran matematika, terutama pada peningkatan minat dan prestasi siswa melalui strategi *Missouri Mathematics Project* (MMP) dalam proses pembelajaran matematika.

Mengingat pentingnya strategi *Missouri Mathematics Project* (MMP) dan peranannya yang cukup besar bagi siswa dalam hal kecakapan untuk menemukan sendiri pengetahuan dalam bidang matematika. Selain itu penelitian ini memperkaya proses pembelajaran matematika melalui strategi *Missouri Mathematics Project* (MMP).

##### 2. Manfaat Praktis

Pada tatanan praktis, penelitian ini memberikan sumbangan bagi guru matematika dan siswa.

- a. Bagi guru matematika, strategi *Missouri Mathematics Project* (MMP) dapat digunakan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
- b. Bagi siswa, proses pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan dasar dalam bidang matematika.

- c. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan metode pembelajaran matematika

#### **E. Definisi Istilah**

1. Minat belajar matematika adalah kecenderungan siswa terhadap matematika disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian, dan keaktifan terhadap materi pelajaran.
2. Prestasi Belajar Matematika pada Operasi Hitung Bilangan Bulat adalah keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa setelah melalui suatu proses belajar matematika yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai pada materi Operasi Hitung Bilangan Bulat.
3. Strategi *Missouri Mathematics Project (MMP)* adalah pembelajaran Matematika yang merupakan salah satu model terstruktur seperti halnya Struktur Pembelajaran Matematika (SPM) . Struktur tersebut dikemas dalam langkah-langkah berikut:
  - a. Review
  - b. Pengembangan
  - c. Kerja Kooperatif
  - d. *Seat work* (kerja mandiri)
  - e. *Post test*
  - f. Penugasan (PR).